

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



SUNI Catatkan Kinerja Gemilang pada 1Q 2024

Jakarta, 7 Mei 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp162,7 miliar pada 1Q 2024 atau meningkat 15,1% YoY dari periode yang sama tahun 2023. Pendapatan usaha ini berasal dari segmen penjualan dan jasa yang berkontribusi masing-masing sebesar 99,7% dan 0,3%. Kenaikan pendapatan usaha ini ditopang pertumbuhan segmen penjualan yang meningkat sebesar 15,1% YoY seiring dengan pertumbuhan volume penjualan OCTG *tubing* dan *casing* yang tumbuh masing-masing sebesar 35,6% YoY dan 117,8 kali YoY. Selaras dengan peningkatan pendapatan, Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp33,4 miliar atau meningkat sebesar 68,6% YoY hingga periode 1Q 2024. Capaian laba bersih tersebut telah mencapai 30,5% target Perseroan pada tahun ini.

Seiring dengan pertumbuhan laba bersih, Perseroan juga berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 5,7% menjadi Rp621,5 miliar jika dibandingkan periode 4Q 2023. Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,5% menjadi Rp175,5 miliar pada 1Q 2024 disebabkan oleh adanya transaksi pembayaran utang jangka panjang Perseroan sebesar Rp10,7 miliar. Dengan komposisi ekuitas dan liabilitas tersebut, Perseroan berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,29 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Pada 1Q 2024, SUNI juga berhasil menjaga arus kas dari aktivitas operasional tetap positif sebesar Rp12,3 miliar, atau meningkat sebesar 119,0% YoY. Perseroan juga melakukan investasi sebesar Rp34,8 miliar untuk pembelian mesin dan pembangunan pabrik, nilai investasi tersebut mengalami penurunan sebesar 51,1% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp71,1 miliar hal ini disebabkan karena pembangunan *plant 2* masih dalam proses penyelesaian tahap awal. Dari aktivitas pendanaan, arus kas bersih mengalami penurunan sebesar 106,1% YoY disebabkan oleh transaksi pembayaran utang yang dilakukan Perseroan pada 1Q 2024.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan SUNI berhasil membukukan peningkatan kinerja 1Q 2024 yang berkelanjutan sebagai hasil dari implementasi beberapa langkah strategis di tahun 2024. Kami semakin optimistis untuk mencapai target Perseroan pada tahun 2024 ini dengan potensi *captive market* Indonesia untuk produk *seamless pipes/OCTG tubing* dan memberikan peluang bagi Perseroan untuk menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

“Pada tahun ini Perseroan masih akan fokus pada peningkatan kapasitas produksi *in-house* dari PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). Perseroan menargetkan fasilitas *plant 2* RTM ini akan beroperasi pada tahun 2025 dan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin ketersediaan OCTG *tubing* secara nasional” kata Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional PT Sunindo Pratama Tbk, Bambang Prihandono mengatakan pada tahun ini SUNI juga akan melanjutkan proses pendirian workshop untuk produk wellhead dan x’mas tree sebagai langkah lanjutan pembentukan *joint venture* bersama Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Synergy Manufacturing (PSM). PSM akan menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk menghasilkan wellhead dan x’mas tree yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional dengan harga yang kompetitif. “Ditargetkan, PSM sudah mulai beroperasi dan berkontribusi bagi kinerja Perseroan pada kuartal ke-4 tahun ini,” tambah Bambang.

CFO dan *Corporate Secretary* PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan pada tahun ini Perseroan menargetkan untuk membukukan pendapatan sebesar Rp923,6 miliar dan laba bersih sebesar Rp109,3 miliar. Dengan pencapaian kinerja pada 1Q 2024, Perseroan telah mencapai 30.5% target laba bersih tahun ini. “Selain itu, Perseroan juga menganggarkan capital expenditure (capex) pada tahun ini sebesar Rp327,4 miliar untuk mengeksekusi rencana investasi di RTM dan PSM. Hingga 1Q 2024 penggunaan capex ini masih rendah karena pembangunan *plant 2* RTM masih dalam proses penyelesaian tahap awal,” tambah Freddy.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes*/OCTG tubing. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan X’mas Tree, Drill Bit, Completion Equipment serta Wellhead dan X’mas Tree Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG tubing di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai tingkat Komponen Dalam (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

SUNI Records Outstanding Performance in 1Q 2024

Jakarta, 7 May 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) recorded revenue of Rp162,7 billion in 1Q 2024, marking a 15.1% YoY increase from the same period in 2023. The revenue stems from sales and service segments, contributing 99.7% and 0.3%, respectively. The revenue increase is supported by a 15.1% YoY growth as well in the sales segment, in line with the increase in sales volume of OCTG tubing and casing by 35.6% YoY and 117.8 times YoY, respectively. Alongside the revenue growth, the Company also recorded a net profit of Rp33.4 billion, representing a 68.6% YoY increase up to 1Q 2024. This net profit achievement reached 30.5% of the Company's target for the year.

Alongside the net profit growth, the Company also managed to increase its equity by 5.7% to Rp621.5 billion compared to the 4Q 2023 period. The total liabilities of the company decreased by 12.5% to Rp175.5 billion in 1Q 2024 due to the repayment of the Company's long-term debt amounting to Rp10.7 billion. With this composition of equity and liabilities, the Company successfully maintained its financial ratios in accordance with the credit terms, with a Debt to Equity Ratio (DER) at 0.29 times, significantly below the credit terms of a maximum of 2.5 times.

In 1Q 2024, SUNI also managed to maintain a positive cash flow from operating activities amounting to Rp12.3 billion, or an increase of 119.0% YoY. The Company also made investments amounting to Rp34.8 billion for the purchase of machinery and the construction of a factory, a decrease of 51.1% YoY compared to the same period last year amounting to Rp71.1 billion, mainly due to the ongoing initial stage completion of plant 2 construction. From financing activities, net cash flow decreased by 106.1% YoY due to the debt repayment in 1Q 2024.

The Chief Executive Officer of PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra, stated SUNI successfully recorded sustainable performance growth in 1Q 2024 as a result of implementing several strategic steps in 2024. We are increasingly optimistic about achieving the Company's targets in 2024, given Indonesia's captive market potential for seamless pipes/OCTG tubing products, which provides opportunities for the Company to ensure its future business sustainability.

"This year, the Company will still focus on increasing the in-house production capacity of PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). The Company targets that the facility of RTM plant 2 will be operational in 2025 and will contribute positively to the Company's future operational and financial performance, as well as ensuring the availability of OCTG tubing in Indonesia," said Willy.

At the same time, The Chief Operating Officer of PT Sunindo Pratama Tbk, Bambang Prihandono, stated that this year SUNI will also continue the establishment process of a workshop for wellhead and x'mas tree products as a further step in the formation of a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Synergy Manufacturing (PSM). PSM will be the second strategic asset for the Company to produce wellhead and x'mas tree products that meet TKDN and

international standards at competitive prices. "It is targeted that PSM will begin operations and contribute to the Company's performance in the fourth quarter of this year," added Bambang.

"The Chief Financial Officer and Corporate Secretary of PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy, also added that this year the Company targets to achieve revenue of Rp923.6 billion and net profit of Rp109.3 billion. With the performance achievement in 1Q 2024, the Company has reached 30.5% of this year's targets. "In addition, the Company has allocated capital expenditure (capex) of Rp327.4 billion for this year to execute investment plans in RTM and PSM. Until 1Q 2024, the utilization of this capex is still low because the construction of plant 2 RTM is still in the early completion process," added Freddy.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including seamless OCTG tubing and casing pipes, Wellhead and X'mas Tree equipment, Drill Bits, Completion Equipment, as well as Wellhead and X'mas Tree Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) and made it a strategic asset. RTM is a pioneer and the only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with API-5CT standards and has achieved the Domestic Component Level (TKDN). With the untapped demand in the tubing product market, coupled with the government's target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainably in the future.